



PENTAKOSTA KETIGA LAHIR DI INDONESIA DAN BERGERAK KE BANGSA-BANGSA

Mari kita perkatakan lima arti Pentakosta ketiga:

1. *Pentakosta Ketiga adalah pencurahan Roh Kudus yang dahsyat di zaman ini melebihi yang terjadi di Azusa Street.*
2. *Pentakosta Ketiga akan mengakibatkan penuaian jiwa yang terbesar dan yang terakhir sebelum Tuhan Yesus datang kembali.*
3. *Pentakosta Ketiga akan membangkitkan generasi Yeremia yaitu anak-anak muda yang dipenuhi Roh Kudus, cinta mati-matian kepada Tuhan Yesus, tidak kompromi terhadap dosa, dan akan bergerak untuk memenangkan jiwa.*
4. *Pentakosta Ketiga lahir di Indonesia dan bergerak ke bangsa-bangsa. Gerakan ini dari Timur ke Barat dan akan kembali ke Yerusalem.*
5. *Pentakosta Ketiga akan memberikan kuasa untuk menyelesaikan Amanat Agung dan setelah itu Tuhan Yesus datang kembali.*



Makna ke-empat Pentakosta ketiga adalah 'Pentakosta Ketiga lahir di Indonesia dan bergerak ke bangsa-bangsa. Gerakan ini dari Timur ke Barat dan akan kembali ke Yerusalem'. Kelahiran Pentakosta ketiga membutuhkan proses panjang, dimulai dari Gembala Pembina mendapatkan pewahyuan dari Tuhan di awal 2009, yang semakin nyata dan kuat saat acara Empowered 21 di tahun 2018 dimana nabi Tuhan yang bernama Cindy Jacob menubuatkan Gembala Pembina sebagai pembawa api kegerakan Pentakosta

ketiga yang dimulai dari Indonesia dan akan menyebar ke bangsa-bangsa serta akan berakhir di Yerusalem. Penetapan Pentakosta Ketiga bukanlah kegiatan yang sekedar menamai kegerakan, namun melihat dari tanda-tanda spesifik yang terjadi di Pentakosta pertama yang menjadi acuan untuk menetapkan Pentakosta kedua maupun ketiga.

Pentakosta memiliki ciri-ciri:

1. Bersifat masif, ekspansif, dan multi etnis

Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi. – Kis.1:8

Pentakosta dalam Perjanjian Baru memiliki arti penting dimana pada hari raya tersebut terjadi pencurahan Roh Kudus ke atas para murid-murid Yesus sebagai penggenapan nubuatan Nabi Yoel (Yoel 2:28-32) dan pesan Tuhan Yesus sebelum Ia naik ke sorga (Kis.1:8). Gerakan ini bersifat masif/ kuat karena meskipun dihalangi dan rasul-rasul ditangkap bahkan mereka menjadi martir, namun gerakan ini tidak pernah berhenti. Injil tetap diberitakan di dalam tekanan penindasan, bahkan akibat ditekan dan ditindas gerakan ini menjadi meluas ke daerah-daerah di luar Yerusalem bahkan semakin ekspansif/meluas ketika Rasul Paulus meneruskan apa yang sudah dilakukan oleh para Rasul pendahulunya. Pentakosta juga merupakan gerakan yang mengancurkan benteng pemisah antara orang Yahudi dan bukan orang Yahudi sesuai apa yang dinubuatkan oleh Nabi Yoel. Keselamatan bukan hanya untuk orang-orang Yahudi saja, sehingga kita dapat melihat bahwa gerakan ini bergerak kepada banyak bangsa/multi-etnis (Kis.10).

2. Penekanan pada Glosolalia dan manifestasi kuasa Roh Kudus

Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat. Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk; dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing. Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya. – Kis.2:1-4

Pentakosta dalam Perjanjian Baru juga ditandai dengan murid-murid Yesus pertama kali mengalami kepenuhan Roh Kudus yang kita namai sebagai baptisan Roh Kudus dengan tanda awal berbahasa Roh (glosolalia) yaitu ucapan-ucapan yang tidak dimengerti seperti yang diberikan oleh Roh Kudus kepada mereka untuk mengatakannya. Kepenuhan Roh Kudus ini menjadikan pelayanan murid-murid disertai dengan manifestasi kuasa Roh Kudus yaitu tanda-tanda ajaib dan mujizat persis seperti ketika Yesus hadir di dunia untuk melayani (Kis.2:43). Demikian juga yang terjadi dalam Pentakosta Kedua dan menyusul di era ini dalam Pentakosta Ketiga.

3. Korelasi dengan penyelesaian Amanat Agung

Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan. - Kis.2:47

Ciri yang ketiga adalah penyelesaian Amanat Agung yang berdampak pada penuaian jiwa-jiwa. Sejak kejadian Pentakosta pertama, terjadilah gelombang penuaian jiwa-jiwa dimana Tuhan terus menambahkan bilangan orang-orang yang bertobat (Kis.2:41,47). Kegerakan yang terjadi saat itu juga melahirkan kegiatan-kegiatan perjalanan misi seperti yang dilakukan oleh Paulus, sehingga Injil semakin tersebar luas dan membentuk kelompok-kelompok orang percaya di beberapa kota lainnya. Hal

yang sama juga terjadi saat kegerakan Pentakosta di Azusa Street. Gerakan ini merambah ke banyak negara termasuk Indonesia.

Dalam Pentakosta Ketiga gerakan Pentakosta dimulai dari Indonesia dan menyebar ke bangsa-bangsa dan kembali ke Yerusalem, ini menandakan bahwa gerakan Pentakosta Ketiga adalah gerakan terakhir sebelum Tuhan Yesus datang kali kedua. Maka sepatutnya kita mengucap syukur sebagai orang Indonesia yang diberikan kepercayaan oleh Tuhan untuk membawa api Pentakosta Ketiga ini dari Timur ke Barat dan sampai kembali ke Yerusalem, dengan satu tujuan yaitu menyelesaikan Amanat Agung Tuhan sebelum Ia datang kembali. Untuk itu mari kita sungguh-sungguh menjadi *Messengers of the Third Pentecost* (pembawa api Pentakosta Ketiga) karena Tuhan akan memakai umat-Nya yang sungguh-sungguh.

ACTION:

- Perkirakan lima arti Pentakosta ketiga dan berdoa agar semuanya segera terjadi.
- Doakan mereka yang belum dibaptis Roh Kudus agar dapat turut serta dalam gerakan Pentakosta Ketiga ini.